

ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN PERITONITIS PADA PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIS YANG MENGGUNAKAN *CONTINUOUS AMBULATORY PERITONEAL DIALYSIS* DI RSPAD GATOT SOEBROTO

Muhammad Helmy Maulani

Abstrak

Peritonitis adalah komplikasi CAPD yang paling serius dan berkontribusi terhadap peningkatan risiko mortalitas dan morbiditas yang menyumbang 41,3% kematian dan 20% kegagalan teknis pada pasien. Dimana provinsi tertinggi penggunaan HD ada di Provinsi DKI Jakarta sebanyak 369 pasien. Berdasarkan studi pendahuluan didapatkan ada 18 orang dari 67 pasien yang terkena peritonitis (26%), yang berarti 1 dari 4 orang pasien yang terpasang CAPD terkena peritonitis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kejadian peritonitis pada pasien penyakit ginjal kronis yang menggunakan *continuous ambulatory peritoneal dialysis* di RSPAD Gatot Soebroto. Penelitian ini bersifat *retrospective* sebagai desain penelitian. Metode *total sampling* digunakan untuk menetapkan sampel dan sebanyak 18 pasien peritonitis yang dilibatkan. Lembar observasi digunakan sebagai media untuk mengumpulkan data sekunder yang berasal dari rekam medis. Hasil analisis *fisher exact* tidak didapatkan faktor yang memiliki hubungan yang signifikan ($p>0.05$). Hasil *odds ratio* menunjukkan bahwa *middle-age group*, jenis kelamin laki-laki, memiliki riwayat diabetes mellitus, kadar serum kalium rendah, kadar serum albumin normal, dan kategori IMT *overweight*, merupakan faktor risiko dari kejadian peritonitis pada pasien penyakit ginjal kronis yang terpasang CAPD.

Kata Kunci : Peritonitis, *Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis*, Faktor-faktor, Penyakit Ginjal Kronis

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE INCIDENCE OF PERITONITIS IN PATIENTS WITH CHRONIC KIDNEY DISEASE WHO USE CONTINUOUS AMBULATORY PERITONEAL DIALYSIS AT RSPAD GATOT SOEBROTO

Muhammad Helmy Maulani

Abstract

Peritonitis is the most serious complication of CAPD and contributes to an increased risk of mortality and morbidity which accounts for 41.3% mortality and 20% technical failure in patients. Where the highest province of HD use is in DKI Jakarta Province with 369 patients. Based on preliminary studies, it was found that 18 out of 67 patients were affected by peritonitis (26%), which means that 1 in 4 patients installed with CAPD had peritonitis. This study aims to determine the factors that influence the incidence of peritonitis in patients with chronic kidney disease who use continuous ambulatory peritoneal dialysis at Gatot Soebroto Army Hospital. This study was retrospective as a research design. The total sampling method was used to determine the sample and a total of 18 peritonitis patients were involved. Observation sheets were used as a medium to collect secondary data from medical records. The results of the fisher exact analysis did not find any factors that had a significant relationship ($p>0.05$). The odds ratio results showed that middle-age group, male gender, having a history of diabetes mellitus, low serum potassium levels, normal serum albumin levels, and overweight BMI category, are risk factors for the incidence of peritonitis in chronic kidney disease patients who are installed with CAPD.

Key Words : Peritonitis, *Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis*, Factors, Chronis Kidney Disease